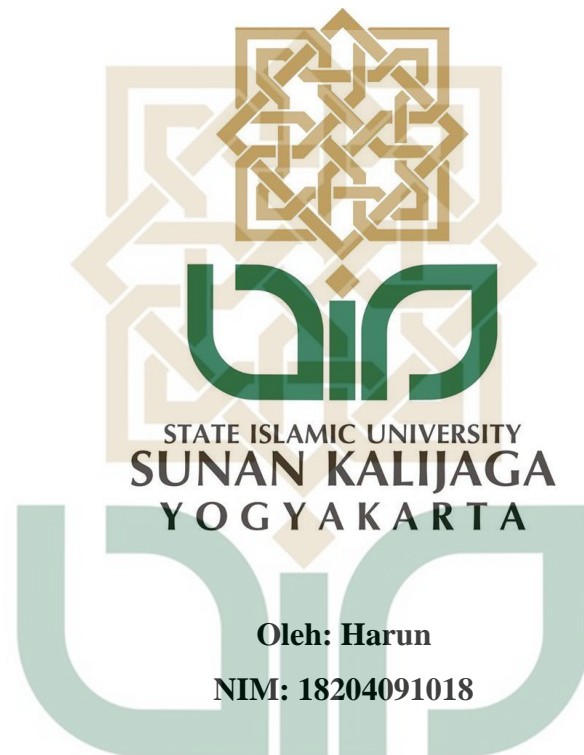


**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESALEHAN SOSIAL SISWA
MELALUI PEMBENTUKAN KARAKTER
DI MTs NEGERI 2 GROBOGAN**



Oleh: Harun

NIM: 18204091018

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2020

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESALEHAN SOSIAL SISWA
MELALUI PEMBENTUKAN KARAKTER
DI MTs NEGERI 2 GROBOGAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harun
NIM : 18204091018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



Harun, S.Pd.

NIM: 18204091018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harun
NIM : 18204091018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Harun, S.Pd.

NIM. 18204091018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2113/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESALEHAN SOSIAL SISWA MELALUI PEMBENTUKAN KARAKTER DI MTs NEGERI 2 GROBOGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HARUN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204091018
Telah diujikan pada : Rabu, 11 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 546262821487



Penguji I

Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 546262821487



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 5463723981720



Yogyakarta, 11 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 546641726042

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs Negeri 2 Grobogan

Nama : Harun

NIM : 18204091018

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam


Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/ : Dr. Subiyantoro, M.Ag.

Pembimbing

Penguji I : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd

Penguji II : Dr. Nur Saidah, M.Ag



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 November 2020

Waktu : 11.00 – 12.00 WIB

Hasil/ Nilai : 92/A-

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/ Cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KESALEHAN SOSIAL SISWA MELALUI PEMBENTUKAN KARAKTER
DI MTs NEGERI 2 GROBOGAN**

yang ditulis oleh:

Nama : Harun
NIM : 18204091018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 November 2020



Dr. Subiyantoro, M.Ag.

ABSTRACT

Harun. 18204091018. The Madrasah Principal Role in The Effort to Increase Social Piety of The Student through Character Building in MTs N 2 (Islamic junior high state school) Grobogan. *Thesis of Magister degree*, Education and Teacher Training Faculty of Sunan Kalijogo Islamic State University of Yogyakarta, 2020.

It is the fact that institution of education has yet to be able to strongly fulfil the parent's expectation of building student's character, in this case *social piety*, is the problem that has to be solved. These problems become certainly not only a challenge but also an opportunity for educational institution that has fundamentally Islamic value to answer the expectation of most parent. The principal role of Madrasah cannot be ignored in solving these challenges. Islamic junior high state school (MTs N) 2 Grobogan, one of formal Islamic educational institution, takes these challenges and opportunities by conducting social piety improvement program of its student based on character building.

This research concerns on the problems; 1. The effort of MTs N 2 Grobogan on increasing the social piety of the students based on character building; 2. The principal role of Madrasah in the management of increasing the social piety of the students based on character building; 3. The principal strategy in his/her role for increasing students social piety through character building in MTs N 2 Grobogan. The technique used in determining informants is purposive sampling. Collecting data techniques are from observation, interview, and documents. Data analysis technique used Miles and Haberman's analysis types that are included in collecting data, data reduction, data display, verification and reaching conclusion.

This research was obtained the conclusions; 1. MTs N 2 Grobogan makes serious effort to increase the social piety of the students based on character building due to carrying educational institution role and its function based on national education purpose stated in regulation of the national education system No. 20/2003, achieving one of goals of increasing social piety of MTs N 2 Grobogan, implementing the mandate of Islamic religion minister regulation No. 000912/2013, in order to realize parent's expectation and to solve problem that become a case appearance in the school circle related with student delinquency problems; 2. The role played by the principal of Madrasah in invoking planning, implementing and evaluating in order to achieve the vision, mission, and the aim of the Madrasah by deciding coordinator of social piety improvement, making Standard Operational Procedure (SOP), setting schedule, determining social piety improvement strategy of the students based on character building; 3. The principal strategies in his/her role for increasing students social piety through character building in are applying *moral acting, moral modeling, and moral knowing*.

Keywords: *The Principal Role Of Madrasah, Social Piety, Character Building.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el

م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	wawu	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta’addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	a
ِ	kasrah	i
ُ	damah	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
Fathah + ya' mati تنس	ditulis ditulis	ā tansā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	a'antum
اعددت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur' ān
القياس	ditulis	al-Qiy ās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	al-Samā'
الشمس	ditulis	al-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي علم بالقلم علم الإنسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على نبينا محمد
خير الأنام وعلى آله وأصحابه والتّعين لهم باحسان ألى يو ما لدين.

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs Negeri 2 Grobogan” tepat waktu. Sholawat dan Salam, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benerang yaitu agama Islam.

Penulisan tesis ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) serta sebagai wujud partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama dibangku kuliah. Penelitian ini diangkat sebagai upaya merealisasikan berbagai Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa sebagai wujud Pembentukan Karakter, sebagaimana tujuan pendidikan untuk membentuk generasi yang memiliki akhlak mulia.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan fasilitas dalam penyusunan tesis ini.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pengelolaanya dalam mendukung penulisan tesis ini.

3. Dr. Karwadi, M.Ag., Ketua Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan, dukungan serta arahan selama pendidikan, penelitian, sekaligus penulisan tesis ini.
4. Dr. Subiyantoro, M.Ag., Pembimbing dalam penulisan tesis ini, yang dengan tulus dan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Sumedi, M.Ag., Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan arahan agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan pendidikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Drs Hanafi, Kepala Madrasah Tsanawiyah N 2 Grobogan, atas ijin penelitian dan kebijaksanaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan MTs N 2 Grobogan, atas dukungan dan partisipasinya.
9. Teman-teman mahasiswa Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai teman seperjuangan, berbagi rasa dalam sukan maupun duka serta atas segala bantuandan kerjasamanya.
10. Orang tua, istri, anak dan kakak tercinta atas dorongan, dukungan, do'a, pengertian, dan kesabarannya dalam mendampingi sejak mulai studi hingga selesainya tesis ini.
11. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan dorongan dan semangat agar dapat menyelesaikan studi dan memiliki ilmu yang bermanfaat.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dari penulisan tesis ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh kerana itu, melalui ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dengan

penyempurnaan tesis ini. Segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi implementasi konsep peran kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembudayaan karakter di masa depan.

Yogyakarta, 26 Oktober 2020

Penulis,



Harun

NIM: 18204091018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sitematika Penulisan.....	11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Pustaka	13
B. Kerangka Teori	17
1. Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	17
2. Manajemen	31
3. Kesalehan Sosial	34
4. Pendidikan Karakter	36
5. Peran Kepala Madrasah	39
6. Urgensi Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa ..	41
7. Peningkatan Kesalehan Sosial	43
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Teknikdan Informan Penelitian	46

D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Keabsahan Data	50
F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV : PERAN KEPALA MADRASAH DALAM	
PENINGKATAN KESALEHAN SOSIAL SISWA	
A. Data MTs N 2 Grobogan	55
1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian	55
2. Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs N 2 Grobogan.....	71
a. Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs N 2 Grobogan...	72
b. Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs N 2 Grobogan	74
c. Strategi Kepala Madrasah dalam Perannya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs N 2 Grobogan	88
B. Analisis Penelitian Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa.....	91
1. Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs N 2 Grobogan	92
2. Peran Kepala Madrasah dalam Manajemen Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs N 2 Grobogan.....	94
3. Strategi Kepala Madrasah dalam Perannya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs N 2 Grobogan	108
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	135



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala madrasah merupakan seorang *leader* dalam lembaga pendidikan. Peran kepala madrasah memang tidak dapat lepas ketika membahas lembaga pendidikan, sehingga topik ini akan selalu menarik untuk dikaji sampai kapanpun. Tidak dapat dipungkiri bahwa peran kepala madrasah akan menentukan keberhasilan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.¹ Ihsan Tanjung menyatakan bahwa pemimpin pada hakekatnya adalah berkhidmat atau menjadi pelayan umat.² Sedangkan Yukl menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi.³ Merujuk pada pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa posisi seorang *leader* akan menentukan pencapaian tujuan intitusi. Sejalan dengan itu Moeljono menyatakan bahwa sebuah lembaga membutuhkan orang-orang yang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan.⁴ Berdasar pada penjelasan tersebut maka peran seorang pemimpin lembaga pendidikan sangatlah sentral karena kemampuannya akan mempengaruhi pencapaian terhadap tujuan yang hendak dicapai.

Kepemimpinan merupakan kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang lain atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah

¹ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cet. ke-1, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 189.

² Imam Moedjono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 11.

³ Gary Yukl, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 4.

⁴ Djokosantoso Moeljono, *Beyond Leadership*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2003), hlm. 26.

ditetapkan.⁵ Sedangkan Miftah Thoha yang disadur oleh Anton Athoillah dalam bukunya dasar-dasar manajemen menyatakan bahwa *leader* merupakan orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya.⁶ Kepemimpinan juga memiliki arti adalah kemampuan untuk memengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian tujuan.⁷ Faktanya peran sebagai seorang *leader* dalam pengelolaan lembaga pendidikan masih sangat rendah sehingga mempengaruhi *out put* dihasilkan institusi.⁸ Persoalan utama kepemimpinan yang dibagi kedalam tiga masalah pokok, yaitu bagaimana seorang dapat menjadi seorang pemimpin, bagaimana para pemimpin itu berperilaku, dan apa yang membuat itu berhasil.⁹

Kepemimpinan adalah persoalan tentang mengartikulasikan visi, mewujudkan nilai, dan menciptakan lingkungan untuk mencapai tujuan.¹⁰ Pemimpin dalam melaksanakan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi serta pelaksanaan pengelolaan organisasi adalah hal yang mutlak harus dijalankan secara maksimal.¹¹ Merujuk pada penjelasan di atas maka seorang kepala madrasah harus mampu mengatur segala urusan dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya, tidak terkecuali tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan sebagai akibat perkembangan globalisasi.

Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, karena kepala madrasah adalah pemimpin. Berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah pasal

⁵ Taty Rosmiati dan Dedy Achmad Kurniady, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 125.

⁶ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen...*, hlm. 187.

⁷ Stephen P. Robbins, *Esentials of Organizational Behavior*, (Prentice-Hall, 1983), hlm. 112.

⁸ Suwanto, "Paradigma Manajemen *Leader* Dalam Konstruksi Kesalehan Sosial Siswa di MA Shofa Marwa Kabupaten Grobogan", *Jurnal Ta'allum*, Vol. 07, Nomor 01, tahun 2017, dalam <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taalum/article/view/1700>. Diakses tanggal 29 Mei 2020.

⁹ Fred E. Fiedler and Martin M. Charmer, *Leadership and Efective Management*, (Glenview illinois: Scott, Foresman and Company, 1974), hlm. 55.

¹⁰ Harun, "Problematika Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Milenial", *Jurnal Ta'allum*, Vol. 08, Nomor 01, tahun 2020, dalam <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taalum/article/view/1700>. Diakses 28 Juli 2020.

¹¹ Gary Yulk, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2015), hlm. 3.

15 bahwasannya tugas pokok dan fungsi kepala sekolah diantaranya adalah melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.¹² Sedangkan dalam Pasal 6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 29 Tahun 2014 bahwa kepala madrasah mempunyai tanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah. Selain itu kepala madrasah juga mempunyai tanggung jawab pelaksanaan dan pencapaian standar pendidikan nasional di madrasah.¹³ Merujuk pada penjelasan tersebut di atas maka seorang kepala madrasah memiliki peran sebagai seorang manajer yang meliputi tugas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dalam rangka mengelola lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Era globalisasi membawa dampak yang sangat luar biasa terhadap tatanan kehidupan manusia. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abuddin Nata bahwasannya globalisasi membawa dampak negatif.¹⁴ Dampak negatif itu tidak hanya menjadikan merosotnya moral namun bisa menjadikan degradasi iman terhadap anak. Selanjutnya orang tua yang mempunyai tanggung jawab terhadap perkembangan anak menjadi lebih selektif terhadap hal apapun yang dikonsumsi, baik bacaan maupun tontonan serta lain sebagainya. Salah satu bentuk selektif orang tua yakni dalam hal memilihkan sekolah untuk anaknya. Kecenderungan orang tua sekarang memilih pendidikan atau sekolah yang berlabel Islam, dengan harapan pendidikan atau sekolah yang berlabel Islam akan menjadikan anaknya tidak hanya saja cerdas dalam pengetahuan dan keilmuan namun, juga akan menjadi anak yang berakhlak mulia.

Kesalehan sosial anak didik (siswa) merupakan persoalan yang saat ini menjadi pemberitaan yang menyita perhatian berbagai kalangan. Hal itu

¹² Permendikbud No. 6 Tahun 2018 Pasal 8.

¹³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 29 Tahun 2014 Tentang Kepala Madrasah, hlm. 4.

¹⁴ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 207.

disebabkan oleh pemberitaan di media elektronik maupun media online yang melibatkan anak didik melakukan penusukan terhadap gurunya.¹⁵ Salah satu pemberitaan lainnya adalah dua orang siswa memukul temannya yang mengakibatkan meninggal dunia.¹⁶ Problematika lain yang muncul di tengah-tengah masyarakat yakni tentang kejahatan seksual, pembullyan, balapan liar, hingga persoalan radikalisme yang menjadi topik hangat dalam pembahasan diberbagai kesempatan.

Permasalahan karakter bangsa saat ini memang menjadi pembahasan yang serius diberbagai kalangan, hal ini tidak lepas dari berbagai persoalan sosial yang muncul ditengah-tengah masyarakat.¹⁷ Permasalahan tersebut meliputi kejahatan sosial, tawuran antar kampung, politik identitas, korupsi hingga persoalan radikalisme. Melalui tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 diharapkan persoalan karakter bangsa dapat teratasi, tujuan tersebut menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.¹⁸

Kesalahan sosial merupakan sikap yang tercermin melalui berbagai perilaku seseorang yang sangat peduli dengan nilai-nilai Islami, yang bersifat sosial diantaranya adalah senang memikirkan dan santun kepada orang lain,

¹⁵ Inza Maliana, "Jadi Kasus Pertama di Bantul, Begini Kronologi Siswa Tusuk Guru karena Cinta Terpendam", dalam <https://www.tribunnews.com/regional/2019/11/22/jadi-kasus-pertama-di-bantul-begini-kronologi-siswa-tusuk-guru-karena-cinta-terpendam>. Diakses tanggal 8 Februari 2020.

¹⁶ Rustaman Nusantara, "Kronologi Tewasnya Pelajar SMP di Grobogan yang Dikeroyok 2 Temannya", dalam <https://www.inews.id/daerah/jateng/kronologi-tewasnya-pelajar-smp-di-grobogan-yang-dikeroyok-2-temannya>. Diakses tanggal 8 Februari 2020.

¹⁷ Suwanto, "Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Budaya Sekolah Islami (BUSI) Berbasis Pendidikan Karakter di SMP Islam Sultan Agung (ISSA) 1 Seroja Semarang", *Tesis*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2016), hlm. 1.

¹⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 butir 1, hlm. 3.

suka menolong, dan seterusnya.¹⁹ Sedangkan dalam kurikulum 2013 saleh sosial mengacu pada KI 2, selanjutnya untuk Masdrasah Tsanawiyah dalam kurikulum 2013 pada KI 2 meliputi menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, toleransi), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.²⁰ Selanjutnya berdasarkan penjelasan di atas maka kesalehan sosial merupakan *hablu minannas* yang tercermin melalui perilaku keseharian dalam berkehidupan sosial yang diantaranya memiliki sikap santun kepada sesama, jujur, disiplin, tanggung jawab, memiliki kepedulian, tolong menolong hingga memiliki sikap toleransi.

Lembaga pendidikan hendaknya dikelola secara profesional, dengan memaksimalkan peran kepala madrasah dalam upaya manajemen kesalehan sosial terlebih lagi madrasah yang berlabel Islam.²¹ Husaini Usman dalam bukunya Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan mengilustrasikan bahwasannya kepala sekolah diibaratkan sebagai sopir bus yang akan menentukan ke arah mana bus hendak dikemudi. Sebagai seorang sopir haruslah mempunyai visi yang jelas. Kemudian di dalam bus lazimnya pengemudi dibantu oleh kernet dan juga ada para penumpangnya yang diibaratkan sebagai anggota.²² Fakta berbicara lain, masih banyak kepala madrasah dalam lembaga pendidikan Islam belum memiliki peran dalam upaya manajemen kesalehan sosial siswa dengan pembudayaan karakter. Fenomena tersebut menjadi persoalan yang *urgent* untuk dicari solusinya, bagaimana peran kepala sekolah untuk mencetak *out put* yang tidak hanya

¹⁹Ngarjito Aji, “Kesalehan Sosial dalam Saleh Ritual”, dalam <https://jalandamai.net/kesalehan-sosial-saleh-ritual.html>. Diakses tanggal 28 September 2020.

²⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, dalam <https://jalandamai.net/kesalehan-sosial-saleh-ritual.html>. Diakses tanggal 28 September 2020.

²¹ Suwanto, Paradigma Manajemen *Leader* Dalam Konstruksi Kesalehan Sosial Siswa di MA Shofa Marwa Kabupaten Grobogan...,” tahun 2017.

²² Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 276.

berkualitas secara ilmu pengetahuan namun juga, mampu mencetak siswa yang mempunyai kualitas secara akhlak.

Pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan, mencintai kebaikan, dan melakukan kebaikan.²³ Pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.²⁴ Kemudian strategi pembentukan karakter siswa salah satu diantaranya adalah melalui pembiasaan dan pembudayaan.²⁵ Pada sisi lain, dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 sebagaimana yang dikutip oleh Maragustam dalam bukunya *Filsafat Pendidikan Menuju Pembentukan Karakter* menyebutkan tujuan pendidikan di Indonesia diantaranya adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.²⁶ Demikian pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan yang salah, akan tetapi menanamkan kebiasaan tentang yang baik sehingga siswa paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik.

Manajemen merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan semua organisasi, karena tanpa menggunakan manajemen semua usaha akan tidak ada artinya dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.²⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut maka lembaga pendidikan Islam sangat penting untuk dapat dikelola dengan prinsip-prinsip manajemen. Selanjutnya dalam aktivitas manajemen terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi dan penggunaan sumber daya agar dapat mencapai tujuan organisasi.²⁸ Fungsi-

²³ Thomas Lickona, *Educating For Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 69.

²⁴ Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), hlm. 3.

²⁵ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*, (Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 284.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 199.

²⁷ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), hlm.6.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 8.

fungsi manajemen yakni *Planning, organizing, staffing, directing, coordinating* dan *controlling*.²⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi merupakan aktivitas-aktivitas yang tidak dapat diabaikan dalam manajemen.

Hujair AH. Sanaky menyatakan bahwa salah satu fungsi lembaga pendidikan Islam adalah pemberdayaan masyarakat agar memberikan ruang yang seluas-luasnya pada fungsi esensial pendidikan itu sendiri.³⁰ Kemudian Abdullah Nashih Ulwan menyatakan jika pendidikan anak jauh dari akidah Islam, terlepas dari arahan agama, dan tidak menjaga *hambluminallah*, maka dasar kefasikan, penyimpangan, kesesatan dan kefakiran.³¹ Sejalan dengan tujuan pendidikan, pendidikan Islam dengan *relegious values* sebagai basis aplikasinya, siswa akan mampu membangun pribadi berkarakter yang seimbang antara aspek kognitif, aspek sikap maupun aspek keterampilan.³² Sehingga *problem* tentang kesalehan sosial dalam dunia pendidikan dapat teratasi secara berlahan, walaupun hal itu tidak mudah. Namun perlu diingat bahwa setiap hasil tidak akan mengkhianati proses, artinya perlu komitmen yang kuat, strategi yang tepat dan kerja cerdas bersama dari berbagai pihak.

Kepala madrasah yang merupakan pemimpin intitusi lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan karakter. Melalui pendidikan yang memperhatikan moral spritual akan mampu membentuk karakter siswa. Kepala madrasah memiliki peranan sebagai pemimpin pendidikan yaitu bertanggung jawab atas pelaksanaan dan perbaikan mutu pendidikan serta pengajaran, sehingga dapat menjalankan fungsi kepemimpinan pendidikan sebagaimana yang diharapkan.³³ Hal ini sesuai salah satu tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan Undang-

²⁹ Anton Athoillah, *Dasar – Dasar Manajemen...*, hlm. 28-29.

³⁰ Hujair AH. Sanaky, *Pembaharuan Pendidikan Islam: Paradigma, Tipologi, dan Pemetaan Menuju Masyarakat Madani*, (Yogyakarta: Kaubaba dipantara, 2015), hlm. 7.

³¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatu 'I-Islam fi-Islam, Alih Bahasa Saefullah Kamali dan Hery Noer Ali*, cet. ke-1, (Semarang: Asy Syifa, 1981), hlm. 175.

³² Muhammad Thoyib, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Kontemporer: Teori, Fakta dan Aksi Mutu Pendidikan Islam dalam Konteks Internasionalisasi Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012), hlm. 2.

³³ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), hlm. 161.

Undang Nomor 20 Tahun 2003 yakni membentuk akhlak mulia siswa.³⁴ Salah satu kunci sukses bagi kepala madrasah adalah mampu mencetak out put yang memiliki kepribadian akhlak mulia dalam rangka menerapkan pendidikan karakter.

Fungsi pendidikan salah satunya adalah untuk membentuk akhlak yang mulia peserta didik. MTs N 2 Grobogan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di kabupaten Grobogan dengan jumlah peserta didik yang banyak. Madrasah tersebut memiliki banyak tantangan dalam menjalankan fungsi dan upaya dalam mencapai tujuan diantaranya dengan banyaknya peserta didik sering kali siswa terlibat pertengkaran antar siswa, pemalakan hingga pembullying terhadap siswa lain. Selanjutnya menyikapi hal ini kepala madrasah mencanangkan program peningkatan kesalehan sosial siswa dengan pembentukan karakter dengan merujuk pada Peraturan Menteri Agama Islam Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013.³⁵

Tantangan bagi kepala madrasah untuk mampu menjawab harapan orang tua dan masyarakat umum melalui upaya implementasi manajemen. MTs Negeri 2 Grobogan merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki tujuan diantaranya siswa dapat menghargai dan menghormati sesama warga madrasah, siswa memiliki jiwa penolong, siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan.³⁶ Hal ini kemudian MTs Negeri 2 Grobogan berupaya meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter yang dipimpin oleh seorang kepala madrasah.³⁷ Dimana usaha tersebut tidak dilakukan oleh kebanyakan sekolah lain. Hal ini tentu menjadi terobosan yang sangat baik untuk mengatasi permasalahan yang muncul di tengah-tengah masyarakat.

³⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003..., hlm. 3.

³⁵ Hasil wawancara pra penelitian dengan Drs Hanafi selaku Kepala Madrasah MTs N 2 Grobogan pada tanggal 11 Mei 2020 pukul 10.20 WIB.

³⁶ Hasil wawancara pra penelitian dengan Drs Hanafi selaku Kepala Madrasah MTs N 2 Grobogan pada tanggal 11 Mei 2020 pukul 10.00 WIB.

³⁷ Hasil wawancara pra penelitian dengan Ali Rojabi, S.Pd. selaku Wakil Kesiswaan MTs N 2 Grobogan pada tanggal 11 Mei 2020 pukul 10.30 WIB.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik meneliti di MTs N 2 Grobogan. Selanjutnya pentingnya untuk meneliti di lembaga pendidikan MTs N 2 Grobogan adalah untuk melihat secara mendalam tingkat keberhasilan peningkatan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud melihat secara langsung Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs Negeri 2 Grobogan.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

1. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah pada Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs Negeri 2 Grobogan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, rumusan masalah yang diteliti yaitu:

- a. Mengapa MTs N 2 Grobogan berupaya meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter?
- b. Bagaimana peran kepala madrasah dalam manajemen upaya peningkatan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter di MTs Negeri 2 Grobogan?
- c. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam peranannya meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter di MTs Negeri 2 Grobogan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sebab MTs N 2 Grobogan dalam upaya meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter.
- b. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam manajemen upaya peningkatan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter di MTs Negeri 2 Grobogan
- c. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam peranannya meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter di MTs Negeri 2 Grobogan?

2. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan yang diharapkan di atas, maka dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa kajian konseptual tentang Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs Negeri 2 Grobogan sehingga dapat melaksanakan peran kepala madrasah seutuhnya. Sedangkan bagi warga madrasah dapat mengembangkan, meningkatkan, dan mengamalkan kesalehan sosial dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pribadi *khaira ummah* berdasarkan visi misi MTs Negeri 2 Grobogan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi:

- 1) Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui pembentukan Karakter di MTs Negeri 2 Grobogan.
- 2) Guru mendorong partisipasi aktif dan disiplin sehingga kesalehan sosial bertahan sampai masa mendatang.
- 3) Peserta didik untuk menumbuhkan semangat, dan berperan aktif dalam kesalehan sosial.

- 4) MTs Negeri 2 Grobogan yang dapat menjadikan bahan masukan bersifat korektif, menjadi acuan monitoring dan evaluasi dalam Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs Negeri 2 Grobogan.
- 5) Pemerintah dan lembaga swasta lainnya dalam mengembangkan lembaga pendidikan dengan menerapkan konsep Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kesalehan Sosial Siswa Melalui Pembentukan Karakter di MTs Negeri 2 Grobogan

D. Sistematika Penulisan

Bahasan tesis ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal, pada bagian ini memuat tentang halaman sampul dalam, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman pengesahan pembimbing, halaman nota dinas, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi. Bagian utama merupakan materi tesis secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab pertama diawali dengan pendahuluan, mencakup: latar belakang masalah, fokus penelitian dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini dimaksudkan untuk memperoleh penjelasan dasar awal serta arah bagi pembahasan selanjutnya.

Bab kedua mencakup kajian pustaka dan kerangka teori. Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang mendasari penelitian yang dilakukan yang diambil dari sumber acuan terbaru, misalnya dari buku ataupun jurnal. Sedangkan Kerangka teori yang peneliti gunakan sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah. Kerangka teori berisi penjelasan tentang pengertian kepemimpinan, unsur-unsur dalam kepemimpinan, prinsip-prinsip umum dalam kepemimpinan, fungsi *leader* pendidikan, sifat-sifat dalam kepemimpinan, peran kepemimpinan, pengertian manajemen, prinsip manajemen, fungsi manajemen, kesalehan sosial, pengertian

pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, strategi pembentukan karakter.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian. Bab ini memuat tentang penjelasan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti, waktu dan tempat penelitian, teknik dan informan penelitian, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, keabsahan data serta teknik analisis data yang peneliti gunakan.

Bab keempat, berisi tentang hasil dan analisis penelitian. Bab ini berisi tentang hasil yang meliputi kondisi obyektif lokasi penelitian, paparan hasil penelitian dan analisis penelitian yang berisi tentang jawaban pertanyaan penelitian.

Bab kelima berisi penutup yang mencakup: simpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran yang diberikan kepada lembaga pendidikan terkait.

Bagian akhir tesis terdapat daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup disertai dengan bagian formalitas panduan wawancara, dan dokumentasi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. MTs N 2 Grobogan berupaya meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter, yaitu menjalankan peran dan fungsi lembaga pendidikan berdasar atas tujuan pendidikan nasional yang tertera pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Selanjutnya dalam rangka untuk mencapai salah satu tujuan MTs N 2 Grobogan, melaksanakan amanat Peraturan Menteri Agama Islam Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013. Dalam rangka menyelesaikan problem yang selama ini muncul dalam lingkungan madrasah yang berkaitan dengan problem-problem siswa yang memiliki sikap yang kurang terpuji terhadap guru maupun siswa lain.
2. Peran kepala madrasah dalam manajemen upaya meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter di MTs Negeri 2 Grobogan adalah peran yang dijalankan kepala madrasah yang melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam rangka meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembudayaan karakter. Langkah-langkah yang dijalankan kepala madrasah dalam perencanaan dan pelaksanaan peningkatan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter yaitu penetapan koordinator program, pembuatan SOP, penentuan jadwal, strategi, penetapan materi peningkatan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter. Sedangkan evaluasi yang dijalankan adalah evaluasi hasil dan evaluasi proses. Hasil dari program peningkatan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter di MTs N 2 Grobogan adalah siswa yang semula bersikap acuh saat bertemu dengan guru berubah menjadi ramah dengan melakukan jabat tangan dan salam, kasus pertengkaran siswa yang semula relatif tinggi menjadi rendah berkenaan permasalahan kenakalan siswa, sikap kesadaran tentang

kebersihan siswa yang kurang menjadi siswa yang mempunyai kesadaran kebersihan tinggi, gaya komunikasi siswa yang semula kurang baik dalam arti kurang sopan terhadap guru menjadi siswa yang memiliki sifat sopan, gaya komunikasi siswa dengan siswa lain yang semula sering melakukan pembullying menjadi siswa yang memiliki sifat saling menghargai. Sedangkan faktor pendukung dalam upaya meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter di MTs Negeri 2 Grobogan adalah Terdapat dukungan dari semua komponen madrasah yaitu wakil kepala madrasah, semua guru, tenaga kependidikan, lembaga pendidikan yang bernaafaskan Islam sehingga untuk melaksanakan program tersebut sesuai peran dan fungsinya, proses perencanaan yang berjalan dengan baik karena dibahas dalam rapat yang melibatkan banyak kopyonon madrasah. Sedangkan faktor penghambat yaitu kekurangan guru pendidik pada beberapa mata pelajaran, masih ada guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan (*miss match*), sarana dan prasarana secara umum kurang memadai, kekurangan media pembelajaran, dan kekurangan peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

3. Strategi kepala madrasah dalam peranannya meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter di MTs N 2 Grobogan adalah dengan menggunakan *moral acting*, *moral modeling*, dan *moral knowing*.

B. Saran

Berdasarkan uraian paparan data, temuan penelitian, simpulan penelitian, dan implikasi, berikut ini direkomendasikan beberapa saran yaitu secara teoritis dan praktis. Saran secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter sebaiknya melaksanakan dengan tahapan-tahapan yang harus dilalui sehingga perencanaan peningkatan kesalehan sosial siswa melalui pembentukan karakter tersebut akan lebih efektif jika melihat apa yang menjadi visi, misi, dan tujuan MTs N 2 Grobogan.

2. Manajemen kepala madrasah sebaiknya tidak hanya dalam upaya peningkatan peningkatan kesalehan sosial siswa dengan pembentukan karakter namun menjadi suatu sistem dalam upaya pencapaian yang lebih luas seperti pada tingkat kepuasan pelanggan maupun peningkatan kualitas prestasi siswa.

Secara praktis disampaikan saran-saran kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, hendaklah mematuhi kebijakan madrasah agar program yang dijalankan madrasah berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan karena dapat menjadi bekal di masa mendatang.
2. Bagi orang tua, hendaklah memperhatikan kualitas lembaga pendidikan karena pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi anak serta pembentuk pribadi seorang anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Ngarjito., “Kesalehan Sosial dalam Saleh Ritual, dalam <https://jalandamai.net/kesalehan-sosial-saleh-ritual.html> diakses pada tanggal 28 September 2020.
- Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2010.
- Amaruddin, Hidar., Hamdan Tri Atmaja, dan Muhammad Khafid., 2020. “Peran Keluarga dan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/30588> diakses pada 24 Oktober 2020.
- Aqib, Zainal dan Sujak., *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya, 2011.
- Moedjiono, Imam., *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Athoillah, Anton., *Dasar-Dasar Manajemen*. Cet. 1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Atmodiwirjo, Soebagio., *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta, PT. Ardadizya Jaya, 2000.
- Bisri, A. Mustofa., *Saleh Ritual Saleh Sosial, (Kualitas Iman, Kualitas Ibadah, dan Kualitas Akhlak Sosial)*. Yogyakarta: DIVA Press, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional., *Panduan KTSP*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- E, Mulyasa ., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja, 2001.
- Falah, Riza Zahiral., Memebentuk Kesalehan Individual dan Sosial Melalui Konseling Multikultural. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam STAI Kudus*. Vol. 7. No. 1, 2006
- Fathurrohman, Pupuh, AA Suryana, dan Fenny Fatriany., *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

- Fattah, Nanang., *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pemaaja Rosyda Karya, 2011.
- Fiedler, Fred E. and Martin M. Charmer., *Leadership and Efective Management*. Glenview Illinois: Scott, Foresman and Company, 1974.
- Fina Dhea, “Tugas Kepala Sekolah”, dalam <https://rumusrumus.com/tugas-kepala-sekolah/>. Diakses pada 2 September 2020.
- Yulk, Gary., *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Indeks, 2009.
- Goleman, Daniel., *Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih Penting daripada EQ*. terj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia, 1996.
- Goleman, Daniel., *Working With Emotional Intelligence*. London: Bloomsbury Pulishing Plc, 1998.
- Hafidhuddin, Didin dan Tanjung Hendri., *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Handoko, Hani., *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Harun., Problematika Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Milenial. *Jurnal Ta'allum*, vol. 08 no. 01. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taalum/article/view/1700> diakses pada 28 Juli 2020.
- Hasil wawancara pra penelitian dengan Drs Hanafi selaku Kepala Madrasah MTs N 2 Grobogan pada tanggal 11 Mei 2020.
- Hasil wawancara pra penelitian dengan Ali Rojabi, S.Pd. selaku Wakil Kesiswaan MTs N 2 Grobogan pada tanggal 11 Mei 2020.
- Hasil wawancara penelitian dengan Ali Akhsan selaku guru MTs N 2 Grobogan pada tanggal 4 September 2020.
- Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Nurul Ihsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makssar.
- Kesuma, Dharma, Cipi Triatna, dan Johar Permana., *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Lipoto., *Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Bandung: Tarsito, 1998.

- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Maliana, Inza., Maliana, “Jadi Kasus Pertama di Bantul, Begini Kronologi Siswa Tusuk Guru karena Cinta Terpendam”, dalam <https://www.tribunnews.com/regional/2019/11/22/jadi-kasus-pertama-di-bantul-begini-kronologi-siswa-tusuk-guru-karena-cinta-terpendam> diakses pada tanggal 8 Februari 2020.
- Mantja, W., *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Wineka Media, 2005.
- Mantja, Willem., *Manajemen Pendidikan dalam Era Reformasi*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2002.
- Maragustam., *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Moeljono, Djokosantoso., *Beyond leadership*. Jakarta: Elek Media Komputindo, 2003.
- Muhaimin., *Pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam: di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mulyasa., *Implementasi Kurikulum 2004; Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyati, Yati Siti dan Aan Komariah., *Manajemen Pendidikan*. Bandung: 2012.
- Nata, Abuddin., *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2010
- Nusantara, Rustaman., “Kronologi Tewasnya Pelajar SMP di Grobogan yang Dikeroyok 2 Temannya”, dalam <https://www.inews.id/daerah/jateng/kronologi-tewasnya-pelajar-smp-di-grobogan-yang-dikeroyok-2-temannya> diakses pada tanggal 8 Februari 2020.

- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 29 Tahun 2014 Tentang Kepala Madrasah.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam <https://jalandamai.net/kesalehan-sosial-saleh-ritual.html> diakses pada 28 September 2020.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah Pasal 8.
- Permendikbud No. 6 Tahun 2018.
- Pidarta, Made., *Cara belajar di Universiti Negara Maju: Suatu studi kasus*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Pidarta, Made., *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Bandung: Rineka.1997.
- Purwanto, Ngalim., *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.
- Puspita, Fulan., “Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi Atas Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I)”. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta, 2017.
- Putry, Raihan., “Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas”, *Jurnal Internasional Journal of Child and Gender Studies*, vol. 4 no. 1. file:///C:/Users/harun/Downloads/4480-9363-1-SM.pdf diakses pada 24 Oktober 2020.
- Rahmi, Sri., Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja Tenaga Kependidikan di SMA N 2 Lhoknga Aceh Besar. *Jurnal Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vo. 4, No. 2, tahun 2019.
- Ridwan., Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pendidikan Agama di SMK Negeri 2 Malang. *Tesis*. Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammdiyah Malang, 2018.
- Robbins, Stephen P., *Esentials of Organizational Behavior*. Prentice-Hall, 1983.
- Rosmiati, Taty dan Dedy Achmad Kurniady., *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sahertian, Piet A., *Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan dalam rangka membangun sumberdaya manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Syafaruddin dan Asrul., *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Ciita Pustaka Media, 2013.
- Sanaky, Hujair AH., *Pembaharuan Pendidikan Islam: Paradigma, Tipologi, dan Pemetaan Menuju Masyarakat Madani*. Yogyakarta: Kaubaba dipantara, 2015.
- Sanusi, Akhmad Sanusi dkk., *Produktivitas Pendidikan Nasional*. Bandung: IKIP Bandung, 1986.
- Sarwono, Jonathan., *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmun., *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Cet. 5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Shaleh, Abdul Rachman., *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004.
- Siswati, Cahyo Budi Utomo dan Abdul Muntholib., 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018", *Jurnal Indonesian Journal of History Education* 6 (1), 2018: p.1-13. file:///C:/Users/harun/Downloads/27332-Article%20Text-60163-2-10-20190222.pdf diakses pada 24 Oktober 2020.
- Suwanto., *Peran Kepala Sekolah dalam Manajemen Budaya Sekolah Islami (BUSI) Berbasis Pendidikan Karakter di SMP Islam Sultan Agung (ISSA) 1 Seroja Semarang*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2016.
- Syafaruddin., *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.
- Sugiyono., *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. 10. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Manajeme*. Cet. 5. Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sugiyono., *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumanto, Wasty dan Hendayat Soetopo., *Kepemimpinan dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suwanto., “Paradigma Manajemen *Leader* Dalam Konstruksi Kesalehan Sosial Siswa di MA Shofa Marwa Kabupaten Grobogan”. *Jurnal Ta'allum*, vol. 07 no. 01. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/taalum/article/view/1700> diakses pada 29 Mei 2020.
- Suwadi, Suyata dan Suamrno, “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pendayagunaan Modal Sosial untuk Meningkatkan Vitalitas Sekolah Menengah Pertama Swasta”, *Jurnal: Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Volume 4, nomor 2, tahun 2016, dalam <file:///C:/Users/harun/Downloads/document.pdf>. Diakses pada 13 November 2020.
- Thoyib, Muhammad., *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Kontemporer: Teori, Fakta dan Aksi Mutu Pendidikan Islam dalam Konteks Internasionalisasi Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012.
- Ulwan, Abdullah Nashih., 1981. *Tarbiyatu 'I-Islam fi-Islam, Alih Bahasa Saefullah Kamali dan Hery Noer Ali*. Cet. 1. Semarang: Asy Syifa, 1981.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20/ Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, <https://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/10/UU20-2003-Sisdiknas.pdf> diakses pada tanggal 1 Juli 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 butir 1
- Usman, Husaini., *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wahjosumidjo., *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Wahjosumidjo., *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987.

- Yulk, Gary., *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: PT Indeks, 2015.
- Zaenuddin, Muhadi dan Abd. Mustaqim., *Studi Kepemimpinan Islam (Konsep, Teori, dan Prakteknya dalam Sejarah)*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- Zuhri, Ahmad Saefudin., *Pendidikan Transformasi Kesalehan Individu Menuju Kesalehan Sosial di Era Globalisasi. Tesis*. Yogyakarta: Pasca, 2014.

